

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji efektifitas pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan berbasis *cultivating peace*, maka skor antara *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang terlalu signifikan. Hal ini berarti layanan bimbingan berbasis *cultivating peace* tidak efektif untuk mengembangkan kompetensi hidup damai peserta didik. Berdasarkan uji efektifitas terhadap dimensi dan indikator kompetensi hidup damai, layanan bimbingan berbasis *cultivating peace* efektif dalam mengembangkan kompetensi hidup damai pada dimensi cinta dengan indikator rasa berkorban dan rasa rekonsiliasi/perdamaian, serta dimensi interdependensi dengan indikator rasa guna, indikator kesediaan menerima dengan tulus dan penghargaan.

Ketidakefektifan layanan disebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman budaya damai pada prosesnya, kurang terlibatnya pihak sekolah dalam pelaksanaan budaya damai di sekolah, serta tidak didampingi nilai-nilai inti kedamaian yang lain. Oleh karena itu implikasi layanan bimbingan berbasis *cultivating peace* hendaknya dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak yang bersangkutan seperti guru, lingkungan belajar dan orang tua. Pendeskripsian inti permasalahan lebih rinci agar pencapaian tujuan lebih jelas dan tepat sasaran serta disertai oleh nilai-nilai inti kedamaian yang lain.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian terhadap pengembangan kompetensi hidup damai peserta didik, maka dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

##### 1. Bagi konselor

Rekomendasi yang ditunjukkan agar dapat mengimplementasikan layanan bimbingan berbasis *cultivating peace* dengan memperhatikan kondisi kelas yang akan diberikan intervensi. Intervensi dapat dilakukan pada kelas yang memiliki kondisi kelas cenderung memiliki budaya damai yang kurang dibandingkan

dengan kelas yang lainnya dengan tidak mengesampingkan kelas yang lain. Layanan bimbingan berbasis *cultivating peace* memiliki layanan yang mengajak peserta didik untuk berpikir, berdiskusi dan melakukan tindakan nyata dalam pelaksanaannya. Penerapan budaya damai pada peserta didik memiliki waktu yang cukup lama untuk mengetahui perubahan, maka seyogyanya guru BK dapat mengimplikasikan layanan bimbingan berbasis *cultivating peace* pada setiap kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya memiliki kompetensi hidup damai, tetapi memiliki nilai-nilai damai dalam kehidupannya.

Guru BK diharapkan dapat mengoptimalkan upaya kolaborasi dengan orang tua, guru mata pelajaran, wali kelas, kepala sekolah dan personel sekolah lainnya sebagai pengontrol aktivitas dan sistem pendukung utama dalam perubahan perilaku peserta didik.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Rekomendasi ditujukan kepada para peneliti yang akan mengembangkan atau memperkokoh kajian serta konsep budaya damai dan kompetensi hidup damai peserta didik.

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan memiliki instrumen pendamping dalam melakukan penelitian untuk mengetahui kondisi atau situasi damai yang diharapkan.
- b. Penelitian dengan menggunakan metode kuasi eksperimen masih memiliki kekurangan, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode campuran (*mix method*) agar hasil atau perubahan yang dialami dapat diamati secara lebih akurat dengan adanya muatan kualitatif.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan observasi perubahan perilaku peserta didik secara langsung diluar jam intervensi, sehingga dapat diketahui apakah peserta didik menerapkan kompetensi yang dikembangkan selama sesi intervensi.
- d. Peneliti dapat melakukan kontrak perilaku sebagai bentuk kesediaan peserta didik dalam proses pemberian intervensi.